

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk data akan dijelaskan rinci pada tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari Gaya Belajar Visual (X_1), Gaya Belajar Audio (X_2), Gaya Belajar kinestetik (X_3) dan Kemampuan Belajar (Y). Sebelumnya akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan pengumpulan data secara langsung untuk kelas 4A pada tanggal 10 Juni 2021 dan secara daring untuk kelas 4 B pada tanggal 15-19 Juni 2021 di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung. Peneliti mengambil sampel dari dua kelas yaitu kelas 4 A dan kelas 4 B dengan jumlah keseluruhan 49 siswa. Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar untuk mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada mengenai pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan intrapersonal siswa.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan 38 item pertanyaan, 8 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai gaya belajar visual, 8 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai gaya belajar auditori, 7 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai gaya belajar kinestetik dan 15 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai kecerdasan intrapersonal kemampuan belajar.

Tabel 4.1 Skor Angket Gaya Belajar Visual

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Annisa Layyin	21	26	Adri Putra	21
2	Apta Alfreda	27	27	Fadlulloh Sidkul	25
3	Camyla	26	28	Ferlio Haqam	25
4	Emira Shafa	26	29	Hanan Labib	23
5	Fatimah Azzaahra	25	30	Kevin Reza	22
6	Hadiratul Qudsiyah	23	31	Keyna Meyenzi	27
7	Kirani	24	32	Leyla Risam	24
8	Laudya Ilmira	24	33	M. Fajrul	20
9	M. Abdurrahman	22	34	M. Firmansah	23
10	M. Agil Zayyan	24	35	M. Rivanno	24
11	M. Avillian Muzaki	23	36	M. Riza	21
12	M. Azka Aditya	28	37	M. Zaid	26
13	M. Fairuzabadi	21	38	Nadia Ayu	27
14	M. Fazizul	23	39	Nahid Hamada	22
15	M. Rava Eka	24	40	Najah Mifta	21
16	M. Wahyu Abdillah	22	41	Nuhayya Wafiyatul	21
17	M. Wanda Fata	22	42	Nur Isya Ilmira	23
18	Nayla Fawazah	25	43	Reyhan Wira	23
19	Novilia Putri	21	44	Salsabila Cahya	23
20	Salma Dyah	21	45	Venia Jihan	27
21	Sandi Pabrizio	25	46	Veronica Adi	25
22	Satria Panji W	21	47	Naila Akliyatul	29
23	Suci Agustin	22	48	Riyanti Endang	25
24	Tazakka Ahmad	19	49	Afifah Alifatul	29
25	Abidah Ardelia	26			

Tabel 4.2 Skor Angket Gaya Belajar Audio

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Annisa Layyin	24	26	Adri Putra	24
2	Apta Alfreda	23	27	Fadlulloh Sidkul	23
3	Camyla	24	28	Ferlio Haqam	24
4	Emira Shafa	27	29	Hanan Labib	27
5	Fatimah Azzaahra	22	30	Kevin Reza	22
6	Hadiratul Qudsiyah	28	31	Keyna Meyenzi	28
7	Kirani	25	32	Leyla Risam	25
8	Laudya Ilmira	21	33	M. Fajrul	21
9	M. Abdurrahman	23	34	M. Firmansah	23
10	M. Agil Zayyan	21	35	M. Rivanno	21
11	M. Avillian Muzaki	26	36	M. Riza	23
12	M. Azka Aditya	24	37	M. Zaid	23
13	M. Fairuzabadi	23	38	Nadia Ayu	23
14	M. Fazizul	24	39	Nahid Hamada	24
15	M. Rava Eka	24	40	Najah Mifta	26
16	M. Wahyu Abdillah	23	41	Nuhayya Wafiyatul	25
17	M. Wanda Fata	23	42	Nur Isya Ilmira	25
18	Nayla Fawazah	26	43	Reyhan Wira	23
19	Novilia Putri	22	44	Salsabila Cahya	30
20	Salma Dyah	24	45	Venia Jihan	18
21	Sandi Pabrizio	23	46	Veronica Adi	30
22	Satria Panji W	22	47	Naila Akliyatul	19
23	Suci Agustin	25	48	Riyanti Endang	24
24	Tzakka Ahmad	22	49	Afifah Alifatul	30
25	Abidah Ardelia	24			

Tabel 4.3 Skor Angket Gaya Belajar Kinestetik

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Annisa Layyin	18	26	Adri Putra	19
2	Apta Alfreda	21	27	Fadlulloh Sidkul	23
3	Camyla	23	28	Ferlio Haqam	16
4	Emira Shafa	23	29	Hanan Labib	21
5	Fatimah Azzaahra	16	30	Kevin Reza	14
6	Hadiratul Qudsiyah	23	31	Keyna Meyenzi	19
7	Kirani	17	32	Leyla Risam	21
8	Laudya Ilmira	23	33	M. Fajrul	16
9	M. Abdurrahman	17	34	M. Firmansah	22
10	M. Agil Zayyan	16	35	M. Rivanno	19
11	M. Avillian Muzaki	17	36	M. Riza	21
12	M. Azka Aditya	21	37	M. Zaid	16
13	M. Fairuzabadi	16	38	Nadia Ayu	16
14	M. Fazizul	20	39	Nahid Hamada	17
15	M. Rava Eka	17	40	Najah Mifta	19
16	M. Wahyu Abdillah	17	41	Nuhayya Wafiyatul	20
17	M. Wanda Fata	17	42	Nur Isya Ilmira	21
18	Nayla Fawazah	21	43	Reyhan Wira	16
19	Novilia Putri	19	44	Salsabila Cahya	23
20	Salma Dyah	17	45	Venia Jihan	14
21	Sandi Pabrizio	17	46	Veronica Adi	19
22	Satria Panji W	17	47	Naila Akliyatul	16
23	Suci Agustin	22	48	Riyanti Endang	21
24	Tazakka Ahmad	13	49	Afifah Alifatul	25
25	Abidah Ardelia	19			

Tabel 4.4 Kemampuan Belajar

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Annisa Layyin	96	26	Adri Putra	87
2	Apta Alfreda	96	27	Fadlulloh Sidkul	91
3	Camyla	80	28	Ferlio Haqam	86
4	Emira Shafa	60	29	Hanan Labib	90
5	Fatimah Azzaahra	80	30	Kevin Reza	87
6	Hadiratul Qudsiyah	80	31	Keyna Meyenzi	97
7	Kirani	80	32	Leyla Risam	84
8	Laudya Ilmira	85	33	M. Fajrul	87
9	M. Abdurrahman	96	34	M. Firmansah	90
10	M. Agil Zayyan	96	35	M. Rivanno	91
11	M. Avillian Muzaki	96	36	M. Riza	94
12	M. Azka Aditya	96	37	M. Zaid	83
13	M. Fairuzabadi	80	38	Nadia Ayu	87
14	M. Fazizul	96	39	Nahid Hamada	96
15	M. Rava Eka	89	40	Najah Mifta	70
16	M. Wahyu Abdillah	92	41	Nuhayya Wafiyatul	91
17	M. Wanda Fata	95	42	Nur Isya Ilmira	90
18	Nayla Fawazah	95	43	Reyhan Wira	86
19	Novilia Putri	80	44	Salsabila Cahya	93
20	Salma Dyah	88	45	Venia Jihan	91
21	Sandi Pabrizio	80	46	Veronica Adi	84
22	Satria Panji W	89	47	Naila Akliyatul	96
23	Suci Agustin	80	48	Riyanti Endang	91
24	Tazakka Ahmad	87	49	Afifah Alifatul	86
25	Abidah Ardelia	94			

B. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, pada bab IV sebelum dilakukannya uji hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen gaya belajar dan kecerdasan intrapersonal, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Visual

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Soal_1	0,387	0,275	VALID
Soal_2	0,376	0,275	VALID
Soal_3	0,006	0,275	TIDAK VALID
Soal_4	0,399	0,275	VALID
Soal_5	0,609	0,275	VALID
Soal_6	0,469	0,275	VALID
Soal_7	0,367	0,275	VALID
Soal_8	0,399	0,275	VALID

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 Windows* yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan soal dikatakan invalid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dapat dilihat bahwa dari 8 butir soal di atas terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan valid tersebut oleh peneliti digunakan semua dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Audio

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Soal_1	0,447	0,275	VALID
Soal_2	0,286	0,275	TIDAK VALID
Soal_3	0,300	0,275	VALID
Soal_4	0,491	0,275	VALID
Soal_5	0,454	0,275	VALID
Soal_6	0,310	0,275	VALID
Soal_7	0,489	0,275	VALID
Soal_8	0,356	0,275	VALID

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 Windows* yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan soal dikatakan invalid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dilihat bahwa dari 8 butir soal di atas terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan valid tersebut oleh peneliti digunakan semua dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar Kinestetik

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
soal_1	0,649	0,275	VALID
Soal_2	0,278	0,275	VALID
Soal_3	0,417	0,275	VALID
Soal_4	0,040	0,275	TIDAK VALID
soal_5	0,691	0,275	VALID
soal_6	0,483	0,275	VALID
soal_7	0,552	0,275	VALID

Berdasarkan penghitungan angket dengan menggunakan *SPSS 16.0 Windows* yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan soal dikatakan invalid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dilihat bahwa dari 7 butir soal di atas terdapat 1 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga, berdasarkan hasil uji coba instrumen angket yang dinyatakan valid tersebut oleh peneliti digunakan semua dan untuk nomor yang tidak valid maka tidak dipakai.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat keajegan dan konsistensi soal tes. Soal dapat dikatakan konsisten jika menghasilkan skor relative sama meskipun dilakukan penelitian yang berulang-ulang.⁶² Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji

⁶²Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180.

reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁶³

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 – 0,40 = sedikit reliabel
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Penyajian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel gaya belajar visual ada 7 soal yang valid, pada variabel gaya belajar auditoria ada 7 soal yang valid dan dari variabel gaya belajar kinestetik ada 6 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Soal Gaya Belajar Visual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	7

⁶³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 49$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,275. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* = 0, 671 > $r_{\text{tabel}} = 0,275$ sehingga tergolong pada nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Gaya Belajar Audio

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	7

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,619, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 49$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,275. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* = 0, 619 > $r_{\text{tabel}} = 0,275$ sehingga tergolong pada nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Soal Gaya Belajar Kinestetik

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,692, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N = 49$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,275. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* = 0,692 > $r_{\text{tabel}} = 0,275$ sehingga tergolong pada nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Gaya Belajar Visual (X1)	0,671	0,60	Reliabel
Gaya Belajar Audio (X2)	0,619	0,60	Reliabel
Gaya Belajar Kinestetik (X3)	0,692	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* variabel $X_1, X_2, X_3 > 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁶⁴ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ($((sig) > 0,05)$), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($((sig) < 0,05)$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.34984658
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144
a. Test distribution is Normal.		

⁶⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 153.

Berdasarkan pada tabel hasil uji coba normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar visual (X_1) – kecerdasan intrapersonal (Y) sebesar 0,144 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel X_2 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53887883
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.717
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel hasil uji coba normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar audio (X_2) – kecerdasan intrapersonal (Y) sebesar 0,717 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Variabel X_3 -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43336506
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel hasil uji coba normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar kinestetik (X_3) – kecerdasan intrapersonal (Y) sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_3 - Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁶⁵ Berikut hasil uji linearitas:

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 - Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Intrapersona	Between Groups	(Combined)	155.196	10	15.520	.478	.894
		Linearity	14.974	1	14.974	.461	.501

⁶⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 180.

I * Gaya Belajar Visual	Deviation from Linearity	140.222	9	15.580	.480	.879
	Within Groups	1233.579	38	32.463		
	Total	1388.776	48			

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai Sig Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terbuka. Dari output diatas diperoleh nilai Sig Deviation from Linearity adalah 0, 879 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya belajar visual dan variabel kecerdasan intrapersonal.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Variabel X₂-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Intrapersonal * Gaya Belajar Audio	Between Groups	(Combined) Linearity	676.776	11	61.525	3.197	.004
		Linearity	399.907	1	399.907	20.782	.000
		Deviation from Linearity	276.868	10	27.687	1.439	.202
	Within Groups		712.000	37	19.243		
	Total		1388.776	48			

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai Sig Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terbuka. Dari output diatas diperoleh nilai Sig Deviation from Linearity adalah 0, 202 lebih besar dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya belajar audio dan variabel kecerdasan intrapersonal.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Variabel X₃-Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan	Between (Combined)	883.250	10	88.325	6.639	.007
Intrapersonal * Groups	Linearity	445.349	1	445.349	33.477	.000
Gaya Belajar Kinestetik	Deviation from Linearity	437.901	9	48.656	3.657	.062
	Within Groups	505.526	38	13.303		
	Total	1388.776	48			

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai Sig Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terbuka. Dari output diatas diperoleh nilai Sig Deviation from Linearity adalah 0, 062 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya belajar kinestetik dan variabel kecerdasan intrapersonal.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan intrapersonal siswa, perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Data yang diambil berupa skor gaya belajar visual, audio, kinestetik dan

kemampuan belajar siswa. Pengujian hipotesis untuk rumusan pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis regresi sederhana

1. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4. 19 Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	Pr					
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176

Tabel 4.20 Tabel F
df untuk pembilang (N1)

df untuk

penyebut											
(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94

a) Pengaruh Gaya Belajar Visual terhadap Kemampuan Belajar

Tabel 4.21 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 ^a	.111	.110	5.406

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual

Dari tabel 4.21 *Model summary* bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0,104 sedangkan *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,111 artinya, pengaruh variabel bebas gaya belajar visual (X_1) terhadap kemampuan belajar (Y) sebesar 11,1%.

Tabel 4.22 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.974	1	44.974	7.512	.008 ^a
	Residual	1373.801	47	29.230		
	Total	1388.776	48			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Visual

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel anova, nilai F sebesar 7,512 dengan signifikansi 0,008. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap kemampuan belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

Tabel 4.23 Coefficients^a

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap kemampuan belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- a. Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 49$, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan $k=1$ dan $df = n-k = 49-1 = 48$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 4,04.

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 7,512. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($7,512 > 4,04$) dan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,008, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,008 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual terhadap kemampuan belajar siswa.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.139	7.772		4.650	.000
Gaya Belajar Visual	.234	.326	.104	1.716	.008

a. Dependent Variable: Y

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- 1) Nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Untuk menguji pengaruh gaya belajar visual terhadap kemampuan belajar MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 49$. Dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 49-1-1 = 47$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,67. Dalam pengujian ini, menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 1.716$. Sementara itu nilai $t_{\text{tabel}} = 1,67$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1.716 > 1,67$). Nilai signifikansi t untuk variabel gaya belajar visual adalah 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,008 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian

ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual (X_1) terhadap kemampuan belajar (Y).

b) Pengaruh Gaya Belajar Audio terhadap Kemampuan Belajar

Tabel 4.24 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.273	4.587

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Audio

Dari tabel 4.24 *Model summary* bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0,537 sedangkan *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,288 artinya, pengaruh variabel bebas gaya belajar audio (X_2) terhadap kemampuan belajar (Y) sebesar 28,8%.

Tabel 4.25 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.907	1	399.907	19.007	.000 ^a
	Residual	988.868	47	21.040		
	Total	1388.776	48			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Audio

b. Dependent Variable: Kemampuan Belajar

Berdasarkan tabel anova, nilai F sebesar 19,007 dengan signifikansi 0,000. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audio terhadap kemampuan belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung.

H_o = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya audio belajar terhadap kemampuan belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung. Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- a. Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 49$, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan $k=1$ dan $df = n-k = 49-1 = 48$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 4,04.

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 19.007. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($19.007 > 4,04$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan

bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audio terhadap kemampuan belajar siswa.

Tabel 4.26 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.217	5.876		2.760	.008
	Gaya Belajar Audio	1.056	.242	.537	4.360	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Belajar

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- 1) Nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Untuk menguji pengaruh gaya belajar audio terhadap kemampuan belajar MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 49$. Dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 49-1-1 = 47$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,67. Dalam pengujian ini, menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 4,360$. Sementara itu nilai $t_{\text{tabel}} = 1,67$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,360 > 1,67$). Nilai signifikansi t untuk variabel gaya belajar kinestetik adalah $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar audio (X_2) terhadap kemampuan belajar (Y).

c) Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik terhadap Kemampuan Belajar

Tabel 4.27 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.321	.306	4.480

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik

Dari tabel 4.27 *Model summary* bahwa nilai R (korelasi) sebesar $0,566$ sedangkan R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,321$ artinya, pengaruh variabel bebas gaya belajar visual (X_3) terhadap kemampuan belajar (Y) sebesar $32,1\%$.

Tabel 4.28 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.349	1	445.349	22.187	.000 ^a
	Residual	943.427	47	20.073		
	Total	1388.776	48			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik

b. Dependent Variable: Kemampuan Belajar

dasarkan tabel anova, nilai F sebesar 22,187 dengan signifikansi 0,000.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

H_o = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- a. Nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 49$, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan $k=1$ dan $df = n-k = 49-1 = 48$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 4,04.

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 22,187. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($22,187 > 4,04$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,000

$< 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan belajar siswa.

Tabel 4.29 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.587	4.312		5.006	.000
	Gaya Belajar Kinestetik	1.069	.227	.566	4.710	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Belajar

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara, jika:

- 1) Nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 2) Nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Untuk menguji pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan belajar MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 49$. Dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 49-1-1 = 47$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1,67. Dalam pengujian ini, menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 4,710$. Sementara itu nilai $t_{\text{tabel}} = 1,67$. Perbandingan antara

keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.710 > 1,67$). Nilai signifikansi t untuk variabel gaya belajar kinestetik adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar kinestetik (X_3) terhadap kemampuan belajar (Y).